

**LAGU “BERKIBARLAH BENDERA NEGRIKU” SEBAGAI
SARANA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
NOTASI ANGKA DALAM PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER PIANIKA DI SDN BANTUL
WARUNG YOGYAKARTA**

JURNAL
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun Oleh
Rodame Aprillia Manullang
NIM 17101300132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2020/2021



LAGU “BERKIBARLAH BENDERA NEGRIKU” SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI ANGKA DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PIANIKA DI SDN BANTUL WARUNG YOGYAKARTA

Rodame Aprillia Manullang¹, Triyono Bramantyo P.S², Fortunata Tyasrinestu³

^{1,2,3}Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; email: rdmeaprillia@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the ability to read number notation using the arrangement song Berkibarlah Bendera Negeriku on extracurricular pianika at SD N Bantul Warung, Yogyakarta. The background of this study is that the poor extracurricular learning process is limited to observing and imitating, so this makes students' ability to read notation including number notation less good. This study uses qualitative research with a class action approach. The sampling focused on 8 students who participated in pianika extracurriculars at SD N Bantul Warung. The data on the study were obtained from observations, interviews, literature studies, documentation and evaluation. Data analysis is done through data reduction, data presentation, and conclusion drawing used by Miles and Huberman. There are 4 things that become the process of improving the reading of number notation in extracurricular pianika namely: the accuracy of reading the tone, the accuracy of playing the rhythm, the singing, and playing the song "Waving the Flag of My Country". The results of the study were obtained from 2 stages of learning evaluation, namely phase I before learning and phase II after learning. Through these stages can be seen the increase of students in reading number notation. In the results of this study there was a significant increase, judging by the final evaluation results of playing the lowest song with the category Good.

Keywords: Berkibarlah Bendera Negeriku; Extracurricular; Number Notation; Pianika; SDN Bantul Warung.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi angka menggunakan arransemen lagu Berkibarlah Bendera Negeriku pada ekstrakurikuler pianika di SD N Bantul Warung, Yogyakarta. Latar belakang dari penelitian ini adalah, proses pembelajaran ekstrakurikuler yang kurang baik hanya sebatas mengamati dan menirukan, sehingga hal ini membuat kemampuan siswa dalam membaca notasi termasuk notasi angka menjadi kurang baik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan tindakan kelas. Pengambilan sampel berfokus pada 8 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pianika di SD N Bantul Warung. Data-data pada penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, studi kepustakaan, dokumentasi dan evaluasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Ada 4 hal yang menjadi proses peningkatan membaca notasi angka pada ekstrakurikuler pianika yaitu: ketepatan membaca nada, ketepatan memainkan ritme, penjarian, dan memainkan lagu “Berkibarlah Bendera Negeriku”. Hasil penelitian didapat dari dua tahap evaluasi pembelajaran yaitu tahap satu sebelum dilakukan pembelajaran dan tahap dua setelah pembelajaran. Melalui tahap-tahap ini dapat dilihat peningkatan siswa dalam membaca notasi angka. Pada hasil penelitian ini terjadi peningkatan yang signifikan, dilihat dari hasil evaluasi akhir memainkan lagu yang terendah dengan kategori Baik.

Kata kunci: Berkibarlah Bendera Negeriku; Ekstrakurikuler; Notasi Angka; Pianika; SDN Bantul Warung.

PENDAHULUAN

Pembelajaran musik pada tingkat SD diberikan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Interaksi yang baik antara guru dan siswa, dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan rasa suka pada musik, dan rasa kemauan yang tinggi guru harus memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melaksanakan pembelajaran musik di SD dengan baik.

Pada tingkat SD, siswa sudah dikenalkan tentang membaca notasi. Notasi pada umumnya terbagi atas dua, yaitu notasi balok dan notasi angka. Namun, siswa pada tingkat SD sering merasa sulit dalam proses pembelajaran notasi balok. Notasi balok dirasa sulit karena penulisannya menggunakan garis paranada, hal inipun dikemukakan oleh (Ardiningtyas, Lis, 2015). Penulisan notasi balok menggunakan garis paranada dengan lambang atau gambar untuk menunjukkan tinggi rendah dan durasi dari nada tersebut, dimana secara vertikal menggambarkan nad dan horisontal sebagai ritme (waktu). Notasi angka menggunakan do re mi fa sol la si yang disimbolkan dengan angka 1 2 3 4 5 6 7, dan oktafnya disimbolkan dengan tanda titik diatas nada adalah nada tinggi atau dibawah nada disebut nada rendah.

Oleh karena itu, pembelajaran not angka yang dipilih menjadi alat dalam meningkatkan kemampuan bermusik siswa, dan tentunya lebih mudah untuk dipelajari dalam kalangan (SD) dibandingkan dengan not balok. Hal ini terlihat jelas dalam bentuk not angka, yang mana jika nada dasarnya diubah tulisannya tetap saja 1 2 3 4 5 6 7.

Kegiatan ekstrakurikuler, merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. SDN Bantul Warung merupakan salah satu pendidikan formal yang memiliki salah satu ekstrakurikuler musik yaitu ekstrakurikuler pianika. Penelitian ini difokuskan pada

proses peningkatan agar siswa dapat lebih baik dan lancar dalam membaca notasi angka saja. Pemilihan notasi angka ini juga didasarkan karena siswa di SDN Bantul Warung ini, telah belajar notasi angka terdahulu tetapi notasi angka yang dipelajari masih sangat mendasar dan belum tersusun dengan baik sehingga siswa kurang mampu dalam membaca notasi angka.

Dalam bermain pianika siswa penting untuk dapat membaca notasi, terkhusus dalam penelitian ini menggunakan notasi angka guna agar siswa lebih gampang memainkan lagu yang ada. Saat ada lagu-lagu arransemen yang diberikan, siswa dapat lebih mudah untuk memainkannya. Lancar dalam membaca notasi angka, dapat memudahkan siswa dalam membaca partitur dengan mudah, baik, dan benar. Dalam permasalahan yang terjadi guru dituntut untuk kreatif dan bisa mencari cara yang baik agar peserta didik dapat memahami akan ajaran yang disampaikan. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil apabila terjadi perubahan proses dan tingkah laku pada anak didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran ekstrakurikuler pianika.

Pemilihan lagu "Berkibarlah Bendera Negriku" dirasa cocok karena dapat dilihat dari jarak interval pada nada lagu yang tidak jauh dan pola ritme banyak yang di ulang-ulang. Penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dan mempermudah dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran ekstrakurikuler pianika dengan menggunakan Lagu "Berkibarlah Bendera Negriku". Selain itu, diharapkan kepada siswa di SDN Bantul Warung dapat memainkan lagu Wajib Nasional "Berkibarlah Bendera Negeriku" dengan baik dan benar sesuai dengan partitur lagu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tindakan kelas. Metode penelitian kualitatif adalah cara untuk

mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok Menurut Nana (2007) yang diambil dari jurnal (Ardiyanto, 2017) . Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi, menurut (Sugiyono, 2015).

Dari deskripsi tersebut, peneliti memakai jenis penelitian tersebut. Karena pada penelitian ini, peneliti membutuhkan responden langsung yang terjadi pada siswa, yang tidak diwakili dengan data- data statistik. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena adanya kecocokan pada tahap penelitian kualitatif dengan judul yang peneliti angkat. Hasil dari data-data pada penelitian akan dijelaskan hal yang diamati mulai dari awal sampai pada tahap pembelajaran peningkatan kemampuan membaca notasi angka pada ekstrakurikuler pianika di SDN Bantul Warung. Pada pembahasan nanti akan disajikan data-data yang mempengaruhi peristiwa yang diamati oleh peneliti mulai dari tahap I nantinya akan dilihat kemampuan siswa sebelumnya dan tahap II nantinya akan dilihat apakah adanya peningkatan dalam membaca notasi angka dengan menggunakan metode penelitian kualitatif tindakan kelas.

Penelitian ini menggunakan siswa kelas V SD Bantul Warung, Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler pianika. Pengambilan sampel pada 8 orang siswa, dikarenakan di SDN Bantul Warung siswa yang memiliki pianika hanya 8 orang. Pada masa pandemi Covid-19, SDN Bantul Warung melarang siswa untuk

menggunakan alat yang disediakan oleh sekolah.

Adapun instrumen penelitian menggunakan lembaran tes, lembar wawancara, dan catatan lapangan. Lembaran tes ini nantinya akan diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Lembaran tes berupa partitur lagu “Berkibarlah Bendera Negeriku”, yang menjadi bahan evaluasi akhir. Lembar wawancara pada instrumen penelitian yaitu percakapan dan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah: guru ekstrakurikuler pianika, siswa, dan kepala sekolah. Catatan lapangan (*field notes*) ini digunakan untuk mencatat proses yang terjadi selama dilapangan. Catatan ini ditulis mulai dari waktu pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilakukan selama penelitian, dan siapa saja yang terlibat dilapangan selama penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi kepustakaan, dokumentasi, dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan yang terjadi. Dalam penelitian ini, pengamatan dilihat saat baru memulai kelas. Hasil awawancara ini diambil dengan menggunakan catatan lapangan, rekaman melalui aplikasi *zoom meeting*. Data dari wawancara ini nantinya digunakan untuk menemukan permasalahan yang terjadi. Penulisan skripsi, dibutuhkannya data-data atau referensi guna sebagai acuan peneliti. Maka dari itu yang pertama dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini didapatkan di perpustakaan, maupun yang berbasis online seperti *website (google cendekia, google scholar, e- book)*, jurnal, skripsi, dan artikel- artikel ilmiah. Dokumentasi Peneliti melakukan dokumentasi dengan membuat daftar nama siswa, RPP, tangkapan layar melalui aplikasi pertemuan secara virtual, dan rekaman *screen recording* menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Evaluasi

dilakukan setelah penelitian terlaksanakan, terhadap siswa. Dimana evaluasi ini berbentuk ujian akhir pada siswa. Ujian ini menggunakan tes praktik dengan membaca notasi angka. Dalam masa pandemi ini, tes praktek dilakukan secara virtual menggunakan lagu Berkibarlah Bendera Negeriku. Dalam pengambilan jumlah nilai menggunakan Ms. Excel sebagai media penjumlahan, guna menghindari kesalahan dalam penjumlahan. Persentasi nilai, didapat dengan perhitungan sebagai berikut:

Teknik analisis data dilakukan dengan penelitian tindakan kelas menurut

$$\text{Persentasi} = \frac{nA}{nS} \times 100\%$$

nA = Jumlah individu
nS = Jumlah seluruh siswa

(Sugiyono, 2019) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip dari buku (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan secara interaktif, yang dilakukan sampai tuntas dimana agar data yang didapat nantinya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu; *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Reduksi data yang dimaksud ialah bentuk penyederhanaan penggolongan dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Hal tersebut dapat terjadi saat munculnya catatan-catatan di lapangan. Dari catatan tersebut terjadi lah sebuah reduksi data yaitu seperti membuat sebuah ringkasan, memuat gugusan, membuat memo. Penyajian data ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami saat pengambilan kesimpulan.

Penyajian data dalam analisis data kualitatif ini berbentuk teks (naratif), matriks, jaringan, bagan, ataupun grafik. Terkadang, data juga dapat berupa angka-angka atau peringkat-peringkat. Dari penyajian data inilah data yang akan terorganisasikan dan terpola menjadi mudah dipahami. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman ialah hanya sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ini juga dapat diverifikasi saat penelitian sedang dilakukan. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mencari hubungan, persamaan, perbedaan, jawaban serta makna dari permasalahan yang ada. Makna-makna yang didapatpun harus dapat diuji kebenarannya, kekohonnya, dan kecocokannya, ialah merupakan validitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil SDN Bantul Warung

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bantul Warung yang berada di jalan Jenderal Ahmad Yani Bantul, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, D. I. Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada 15 Maret 2021 sampai 30 April 2021. Pada masa pandemi Covid-19 ini, penelitian ini dilakukan secara virtual dimana hanya dapat diikuti oleh 8 orang siswa saja. Penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas 5 yang mengikuti ekstrakurikuler pianika. Siswa yang mengikuti penelitian, adalah siswa yang memiliki pianika dikarenakan masa pandemi Covid-19 ini tidak dapat memakai alat yang disediakan oleh sekolah. Adapun penelitian ini dilakukan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* dan *whatsapp group*.

2. Pembelajaran membaca notasi

Dalam penelitian tertuju pada kemampuan membaca notasi

angka menggunakan lagu “Berkibarlah Bendera Negeriku” karya Gombloh. Penilaian evaluasi dilakukan sebanyak 2 tahap, tahap I merupakan evaluasi sebelum dilakukannya penelitian dan tahap II evaluasi setelah penelitian dilakukan. Kedua tahap tersebut dapat membuktikan apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca notasi angka atau tidak. Proses penilaian ditinjau dari ketepatan memainkan nada dalam partitur lagu, dan ketepatan memainkan ritme, dan penjarian guna memudahkan siswa dalam memainkan pianika dalam partitur lagu yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Ketepatan membaca nada

Penelitian terkait ketepatan membaca nada ini dilakukan pada tanggal 24, 27, 29, 31 Maret 2021. Sebelum memulai pembelajaran penelitian, dilakukan observasi tahap I terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan siswa dengan memainkan lagu yang berjudul Berkibarlah Bendera Negeriku. Hasil yang didapat dalam observasi awal dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

- Siswa yang mendapatkan nilai 60 ada sebanyak 3 orang, kategori kurang dengan jumlah persentasi sebanyak 35%.
- Siswa yang mendapatkan nilai 70 ada sebanyak 5 orang dengan kategori cukup, dengan jumlah persentasi sebanyak 65%.

Dalam hal ini, melakukan tindakan pada tahap II, guna meningkatkan proses ketepatan membaca nada. Tindakan inipun dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* dan *whatsapp group*. Proses tindakan pembelajaran pun dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama (24 Maret 2021)

Guru memberi penjelasan pengertian notasi dalam musik. Guru memberi gambar notasi angka dari nada yang paling rendah sampai nada yang paling tinggi.



Gambar. 4. 2. Notasi Angka Dengan Oktaf Lebih Rendah Sampai Oktaf Lebih Tinggi.

(Sumber:

<https://www.sahabatkuseni.com/2015/08/cara-membaca-not-angka.html>)

b. Pertemuan 27 Maret 2021

Guru memberi tugas membaca notasi pada gambar berikut:



c. Pertemuan 29 Maret 2021

Guru menampilkan partitur lagu “Berkibarlah Bendera Negeriku” yang diciptakan oleh Gombloh secara keseluruhan sebagai evaluasi ketepatan membaca nada dalam pianika.

d. Pertemuan 31 Maret 2021

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan *zoom meeting*, membaca nada-nada yang ada pada partitur lagu “Berkibarlah Bendera Negeriku” karya Gombloh.

Dari hasil evaluasi ketepatan membaca nada pada tahap II , diperoleh nilai dengan persentasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang memiliki nilai 80 yang terkategori Baik, berjumlah 2 orang siswa dengan persentasi 25%
 - b. Siswa yang memiliki nilai 90 yang terkategori Sangat Baik, berjumlah 6 orang siswa dengan persentasi 75%
2. Ketepatan memainkan Ritme Penelitian terkait ketepatan memainkan ritme ini dilakukan pada tanggal 3, 5, 7, 10, 12, 14, 17, dan 19 April 2021.

Sebelum penelitian dilakukan, dilakukan observasi guna mengetahui tingkat kemampuan siswa, melalui 5 birama Lagu “Berkibarlah Bendera Negeriku”.

Dari hasil evaluasi pertama, dapat dilihat hasil yang sangat kurang. Siswa dengan nilai 50, berjumlah lebih dari ½ jumlah siswa dengan kategori kurang. Pertama, siswa dengan nilai 50 dengan kategori sangat kurang ada 5 orang siswa dengan jumlah persentasi 62,5 %. Kedua, siswa dengan jumlah nilai 60 dengan kategori kurang ada 1 orang siswa, dengan persentasi 12,5%. Ketiga, siswa dengan jumlah 70 dengan kategori cukup ada 2 orang siswa dengan persentasi 25%. Dari hasil yang didapat sangat diperlukan tindakan guna meningkatkan kemampuan siswa. Tindakan-tindakan pun dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama pada tanggal 3 April 2021

Guru memberi contoh bentuk ritme not penuh melalui share screen *zoom meeting* dengan menggunakan gambar sebagai berikut:

Not angka di bawah ini mempunyai nilai empat ketuk, 3 titik setelah simbol not menyatakan tambahan nilai 3 ketukan, satu titik nilainya satu ketuk.

| i . . . |

Not angka di bawah ini mempunyai nilai masing-masing dua ketuk, satu titik setelah simbol not menyatakan tambahan nilai satu ketuk.

| i . z . |

Not angka di bawah ini mempunyai nilai satu ketuk dari tiap not tersebut, kalo di not balok disebut not seperempat.

| i z i z |

Gambar 4. 3. Notasi Angka 4 Ketuk Dalam 1 Birama Dengan Nilai Nada ¼

(Sumber:

<https://www.sahabatkuseni.com/2015/08/cara-membaca-not-angka.html>)

- b. Pertemuan kedua pada tanggal 5 April 2021

Guru masih melanjutkan materi sebelumnya, agar siswa dapat stabil memainkan ritme dengan menggunakan metronom yang dihidupkan melalui aplikasi sibelius dan dibagikan di *zoom meeting*.

- c. Pertemuan ketiga pada tanggal 7 April 2021

Guru melanjutkan materi dengan bentuk ritme not ½ melalui gambar sebagai berikut:

Not angka di bawah ini mempunyai nilai masing-masing setengah ketuk, atau tiap ketuk ada dua not.

| i 2 i 2 i 2 i 2 |

Gambar 4. 3. Notasi Angka 4 Ketuk Dalam 1 Birama Dengan Nilai Nada 1/8

(Sumber:

<https://www.sahabatkuseni.com/2015/08/cara-membaca-not-angka.html>)

- d. Pertemuan keempat pada tanggal 10 April 2021

Guru melatih siswa satu persatu dalam memainkan bentuk not ½.

- e. Pertemuan kelima pada tanggal 12 April 2021

Guru melatih siswa memainkan not ½ dengan menggunakan metronom dari aplikasi sibelius.

- f. Pertemuan keenam 14 April 2021

Guru melanjutkan materi tentang bentuk ritme not ¼ dalam gambar sebagai berikut:

Not angka di bawah ini mempunyai nilai masing-masing satu ketuknya seperempat ketuk, atau tiap satu ketuknya ada empat not.

| iiii zzzz iiii zzzz |

Gambar 4. 4. Notasi Angka 4 Ketuk dalam 1 Birama Dengan Nilai Nada 1/16

(Sumber:

<https://www.sahabatkuseni.com/2015/08/cara-membaca-not-angka.html>)

- g. Pertemuan ketujuh 17 April 2021
Guru melatih siswa not ¼ dengan menggunakan metronome.

- h. Pertemuan kedelapan pada tanggal 19 April 2021
Guru melakukan evaluasi meminkan bentuk not penuh, ½

dan ¼ dengan menggunakan metronome.

Dari hasil evaluasi pada pertemuan kedelapan, diperoleh hasil nilai memainkan ritme yang meningkat. Dilihat dari nilai siswa yang paling rendah pada tahap II mendapatkan nilai 70 dengan kategori cukup dengan jumlah 3 orang siswa dengan persentasi 37,5% . Siswa yang memiliki nilai 80 dengan kategori baik berjumlah 3 orang siswa dengan nilai persentasi 37,5% , dan siswa yang mendapatkan nilai 90 dengan kategori sangat baik ada 2 orang dengan nilai persentasi 25%.

3. Penjarian

Penelitian penjarian ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021. Pada tahap I (sebelum penelitian dilakukan), yang terjadi siswa masih belum dapat melakukan *fingering* dengan baik dan benar. Hal ini dilihat saat siswa praktek *fingering* pada observasi pertama. Penjarian ini dilakukan agar membantu siswa dalam memainkan notasi angka. Pada penjarian siswa memainkan notasi angka do=C sebanyak 1 oktaf. Setelah itu, didapatlah hasil penelitian 25% siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang, 25% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup, dan 50% siswa mendapatkan nilai dengan kategori kurang. Dari persentasi diatas dapat kita ketahui, bahwa setengah dari jumlah siswa mendapat nilai dengan kategori kurang.

Setelah didapat kesimpulan dari hasil observasi, selanjutnya dilakukanlah tindakan- tindakan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memainkan pianika. Kegiatan inilah yang menjadi tahap II guna mengetahui peningkatan siswa. Tindakan ini dilakukan pada tanggal 17, 20, 22, maret 2021 yang

berlangsung selama 90 menit dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*, lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama 17 maret 2021

Guru memberi sebuah gambar posisi jari dalam pianika sebagai berikut:



Gambar 4.5. Nomor Penjarian

(Sumber:

<https://carapaketnelpon.blogspot.com/2020/03/bermain-alat-musik-melodis-pianika.html>)

b. Pertemuan kedua 20 Maret 2021

Guru memeriksa perkembangan siswa dari materi yang sebelumnya disampaikan yaitu tentang penjarian satu persatu melalui *zoom meeting*.

c. Pertemuan Ketiga 22 Maret 2021

Guru melakukan evaluasi terhadap tugas yang sudah diberikan di pertemuan sebelumnya satu persatu.

Dari evaluasi yang dilakukan, didapatlah hasil sebagai berikut; Siswa yang memperoleh nilai 70 terdapat 2 orang siswa, yang terkategori cukup dengan jumlah nilai persentasi 20% dari semua siswa. Siswa yang memperoleh nilai 80 terdapat 3 orang siswa, yang terkategori baik dengan jumlah nilai persentasi 40 %. Siswa yang memperoleh nilai 90 terdapat 3 orang siswa, yang terkategori sangat baik dengan jumlah nilai persentasi 40 %.

Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca notasi angka pada siswa, dilakukanlah pembelajaran menggunakan lagu yang berjudul *Berkibarlah Bendera Negeriku* yang diciptakan oleh

Gombloh. Hasil evaluasi memainkan lagu "Berkibarlah Bendera Negeriku" dijabarkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 90 dengan kategori sangat baik terdapat 6 orang siswa dengan jumlah persentasi 75%, dan siswa yang mendapatkan nilai 80 dengan kategori baik sebanyak 2 orang dengan jumlah persentasi 25%. Keseluruhan hasil, kebanyakan siswa mendapatkan nilai yang sangat baik. Hal tersebut dapat kita lihat dari dalam tabel. Peningkatan nilai yang signifikan dapat dilihat pada saat penelitian belum dilakukan pada tahap I dan setelah hasil akhir penelitian memainkan lagu "Berkibarlah Bendera Negeriku" dilakukan. Pada peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca notasi angka pada ekstrakurikuler pianika di SDN Bantul Warung, Yogyakarta mulai tanggal 15 Maret 2021 sampai 1 Mei 2021 dimana hasil akhir evaluasinya ialah 75% siswa mendapatkan hasil yang sangat baik dan 25% siswa mendapatkan hasil yang baik. Hasil akhir ini dilihat saat evaluasi memainkan lagu "Berkibarlah Bendera Negeriku". Nilai ini didapat bagaimana ketepatan siswa memainkan lagu sesuai partitur, dan jika masih ada yang salah maka penilain dikurangkan dari 100 sesuai jumlah salah siswa dalam memainkan lagu tersebut. Aspek yang menjadi acuan dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca notasi angka ini ada 4 yaitu: ketepatan membaca nada, ketepatan memainkan ritme, penjarian, dan ketepatan memainkan lagu. Keempat aspek ini menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai hasil akhir. Penilaian ini diukur dari ketepatan siswa dalam memainkan tiap aspek-aspek tersebut. Dalam 4 kegiatan yang diamati, ada beberapa indikator yang menjadi aspek penilaian diantaranya: siswa aktif atau berpartisipasi dalam tanya jawab,

siswa mampu mengatasi kendala, siswa berani untuk unjuk diri saat disuruh, siswa mampu tampil melalui virtual saat tugas latihan praktek, siswa mendengarkan dan mampu memahami saat guru menjelaskan melalui *zoom meeting* dengan metode ceramah.

Hasil akhir keberhasilan ketepatan membaca notasi dapat dilihat pada kegiatan memainkan lagu. Pada kegiatan ini peneliti memilih lagu yang berjudul "Berkibarlah Bendera Negeriku" ciptaan Gombloh sebagai media. Pada evaluasi akhir ini, siswa memainkan lagu dengan aspek penilaian ialah: ketepatan nada, ketepatan ritme, ketepatan tempo. Setelah evaluasi dilakukan didapatlah hasil, siswa dengan nilai 80 terdapat 2 orang siswa dengan jumlah persentasi 25%, dan siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 6 orang siswa dengan jumlah persentasi 75%. Jumlah nilai pada evaluasi akhir ini sebanyak 700 dengan nilai rata-rata 87,5. Pada hasil evaluasi akhir dapat dilihat bahwa siswa sudah mengalami peningkatan. Siswa mendapat nilai paling rendah pada evaluasi akhir ialah 80 sedangkan pada awal penelitian dilakukan masih ada siswa yang mendapatkan nilai 50.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lagu "Berkibarlah Bendera Negeriku" karya Gombloh dapat menjadi media guna meningkatkan ketepatan membaca notasi angka pada ekstrakurikuler pianika di SD Bantul Warung, Yogyakarta. Pengenalan lagu "Berkibarlah Bendera Negeriku" menjadi hal yang pertama dilakukan sebelum melakukan pembelajaran, diawali dengan membaca nada, memainkan ritme, penjarian, dan perlahan memainkan seluruh lagu.

Peningkatan kemampuan terlihat jelas pada hasil evaluasi akhir pada kegiatan memainkan lagu "Berkibarlah Bendera

Negeriku” sudah terjadi perubahan yang signifikan. Pada kegiatan akhir , tidak ada lagi satu pun siswa yang mendapat nilai kurang. Siswa nilai paling rendah sudah mencapai kategori baik dengan nilai 80 sebanyak 2 orang dengan jumlah persentasi 25%. Hasil akhir menunjukkan siswa dengan niai 90 lebih banyak dengan jumlah persentasi 75% dengan kategori sangat baik.

REFERENSI

Ardiningtyas, Lis, D. (2015). Upaya Peningkatan Membaca Notasi Angka Melalui Media Audio Dalam Ekstrakurikuler Vokal di SMP N 1 Sewon Bantul Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 119.

Ardiyanto, F. (2017). Evaluasi Kualitatif Kesiapan Penerapan Sistem Single Sign On di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 45–56. Retrieved from <http://www.albayan.ae>

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (pp. 13–19).f. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan Cetakan Ke-4. *Bandung: Alfabeta*, 69–96.